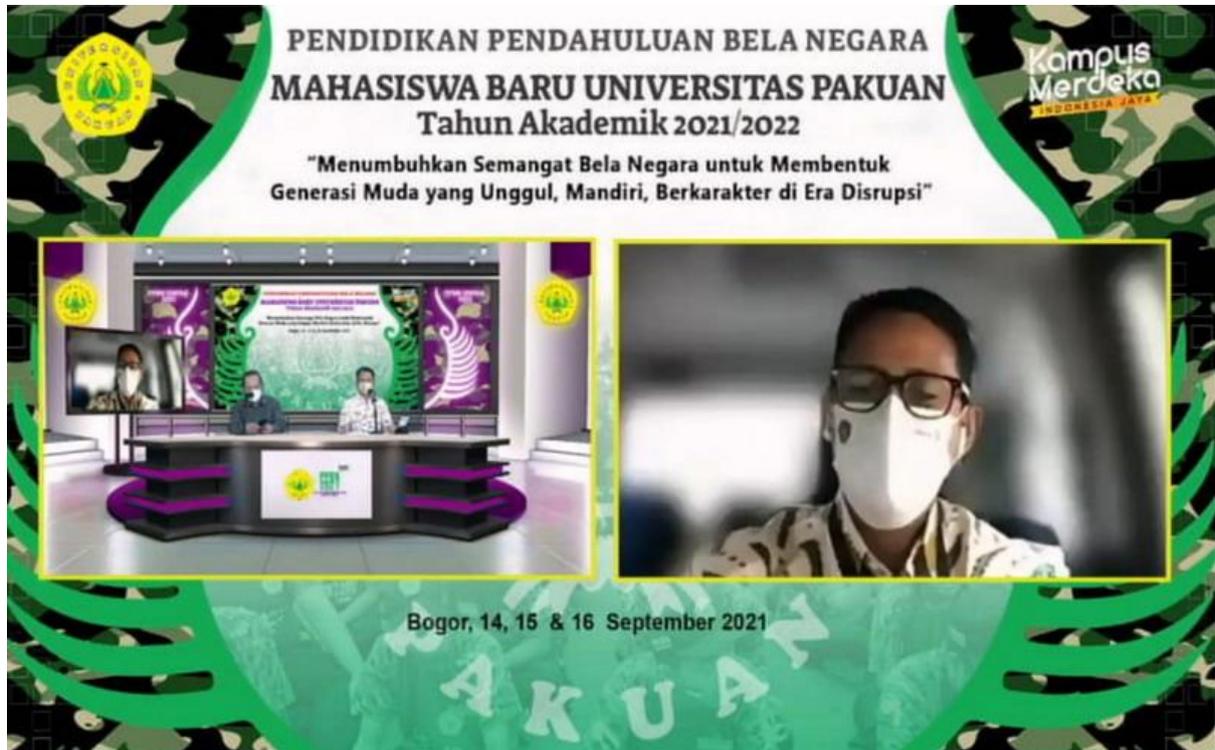


Sandiaga Uno Isi Hari Terakhir PPBN Mahasiswa Baru Universitas Pakuan 2021

Rilis: 17 September 2021 | Oleh: HUMAS



UNPAK — Hari terakhir kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tahun akademik 2021 Universitas Pakuan yang mengusung tema "Menumbuhkan Semangat Bela Negara Untuk Membentuk Generasi Muda Yang Unggul, Mandiri, Berkarakter di Era Disrupsi" diisi dengan kehadiran Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A, (16/09/2021).

Rektor Universitas Pakuan, Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd menyambut langsung kehadiran Menparekraf, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A melalui daring.

Dalam sambutannya Prof. Dr. H. Bibin Rubini menyampaikan, "Di Universitas Pakuan sudah berdiri Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (HIPMI PT Unpak), kurang lebih 3 (tiga) tahun terbentuk dibawah naungan BEM Unpak.

Universitas Pakuan juga menyelenggarakan perkuliahan kewirausahaan di masing-masing program studinya. Para mahasiswa Unpak selalu mengikuti berbagai kegiatan juga kompetensi untuk mendapatkan hibah kewirausahaan.

Dengan kehadiran Menparekraf pada kesempatan PPBN kali ini. Semoga para mahasiswa akan termotivasi untuk senantiasa berkiprah memajukan usaha, sekaligus memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia" ujarnya.

Menanggapi sambutan dari Rektor Universitas Pakuan. Menparekraf, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A mengatakan, "Di masa Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa bagi

segala sektor di kehidupan kita sehari-hari, memaksa kita untuk meningkatkan keterampilan melalui Up-skilling dan Re-skilling.

Harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang saat ini penuh dengan tantangan tapi juga peluang. Serta menerapkan konsep inovasi, adaptasi, dan kolaborasi berusaha memberikan yang terbaik di masa pandemi" ujarnya.



Pada materinya Menparekraf menceritakan kilas baliknya diusia muda, sempat merasakan di PHK dan memutuskan membangun perusahaan, hingga saat ini perusahaannya merupakan salah satu perusahaan investasi terbesar di Asia Tenggara.

Dilansir dari Wikipedia, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A merupakan mantan Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) pada periode tahun 2005 - 2008. Pada tahun 2004 menjadi Ketua Komite Tetap Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), juga sempat menahkodai lima perusahaan yakni PT Adaro Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia, Intterra Resources Limited, dan PT iForte Solusi Infotek.

Menparekraf, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A juga mengajak para generasi muda untuk dapat memanfaatkan teknologi serta kemampuan yang dimiliki, di era digitalisasi ini.

Dengan adanya wirausahawan yang terlahir, tentunya akan membantu bangsa dan negara untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya dan sebesar-besarnya, menuju Indonesia Emas.

Diakhiri dengan pantun pada materinya Memparekraf, Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, M.B.A menyampaikan, "Pergi ke Pasar Raya membeli baju, Di pasar tempat orang berdagang, Generasi milenial Universitas Pakuan teruslah maju, Bersama Pak Rektor siapkan inovasi yang cemerlang" pungkasnya.



Kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Universitas Pakuan tahun akademik 2021 resmi ditutup dengan sambutan dari Rektor Universitas Pakuan, Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd dengan memberikan himbauan kepada seluruh mahasiswa baru Universitas Pakuan, agar melakukan vaksinasi sebanyak 2 (dua) kali untuk bisa masuk dan berada di lingkungan Universitas Pakuan.

Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd juga menyampaikan, "Di dalam materi Bela Negara ada yang perlu digaris bawahi oleh generasi muda yaitu,

1. Peredaran Narkoba
2. Seks Bebas (LGBT)
3. Radikalisme dan Komunisme

Untuk dapat menyikapi hal-hal tersebut tentunya harus menjadi pribadi yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Rektor Universitas Pakuan berharap seluruh mahasiswa baru, untuk memiliki literasi data agar tidak menyampaikan informasi-informasi yang tidak berdasarkan fakta dan data, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang diantaranya, kejujuran, kebenaran, keadilan, kerjasama, beradaptasi dengan lingkungan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari" harapnya.

